

Buku ini merupakan hasil kerja sama Prodi S1 Arsitektur
Universitas Tarumanagara dan Penerbit Deepublish



Placeless Place

Strategi Perancangan Arsitektur dalam
Mengembalikan Makna Ruang Kota yang Hilang

Arlene Wibin | Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc. | Juan Nathanie Wilianto | Ir. Agustinus Sutanto, M.Arch., Ph.D.
Daniel Williyanto | Mekar Sari Suteja, S.T., M.Sc. | Gilang Fauzi | Ir. Suwandi Supatra, M.T.
Frans Michael | Nina Carina, S.T., M.T. | Ivy Meivoda | Fernando Cunnoris | Doddy Yuono, S.T., M.T.
Raymond Christopher | Maria Veronica Gandha, S.T., M.Arch. | Richelle Angeline
Cellina Wong | Prof. Dr. Ir. Fermanto Lianto, M.T. | Muhammad Vicko

Editor: Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.

PLACELESS PLACE

Strategi Perancangan Arsitektur dalam Mengembalikan
Makna Ruang Kota yang Hilang

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PLACELESS PLACE

Strategi Perancangan Arsitektur dalam Mengembalikan
Makna Ruang Kota yang Hilang

Arlene Wibin | Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc. | Juan Nathanie Wilianto |
Ir. Agustinus Sutanto, M.Arch., Ph.D. | Daniel Williyanto |
Mekar Sari Suteja, S.T., M.Sc. | Gilang Fauzi | Ir. Suwandi Supatra, M.T. |
Frans Michael | Nina Carina, S.T., M.T. | Ivy Meivoda |
Fernando Cunnoris | Doddy Yuono, S.T., M.T. | Raymond Christopher |
Maria Veronica Gandha, S.T., M.Arch. | Richelle Angeline |
Cellina Wong | Prof. Dr. Ir. Fermanto Lianto, M.T. | Muhammad Vicko

Editor:

Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.



Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.

Placeless Place

Strategi Perancangan Arsitektur dalam Mengembalikan Makna Ruang Kota yang Hilang

Penulis: Arlene Wibin, Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc., Juan Nathanie Wilianto, Ir. Agustinus Sutanto, M.Arch., Ph.D., Daniel Williyanto, [dan 14 Lainnya]

Editor: Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.

Desain Cover: Frans Michael

Sumber: Penulis

Tata Letak: Penulis

Proofreader: M. Royfan A.

Ukuran:

xiv, 120 hlm., Uk.: 20x29 cm

ISBN:

978-634-01-0804-0

Cetakan Pertama:

Mei 2025

Hak Cipta 2025 pada Penulis

Copyright © 2025 by Deepublish Publisher

All Right Reserved

PENERBIT DEEPUBLISH

(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl. Rajawali, Gg. Elang 6, No. 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl. Kaliurang Km. 9,3 – Yogyakarta 55581

Telp./Faks: (0274) 4533427

Website: www.penerbitdeepublish.com

www.deepublishstore.com

E-mail: cs@deepublish.co.id

Buku ini merupakan kerja sama dengan Prodi S1 Arsitektur Universitas Tarumanagara

Hak cipta dilindungi undang-undang.

*Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.*

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

KATA PENGANTAR PENERBIT

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku *Placeless Place Strategi Perancangan Arsitektur dalam Mengembalikan Makna Ruang Kota yang Hilang* dapat terwujud dan hadir di tengah-tengah masyarakat. Sebagai penerbit yang berkomitmen untuk mencerdaskan, membahagiakan, dan memuliakan umat manusia, kami merasa terhormat dapat berkontribusi dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan pendidikan melalui penerbitan karya ini.

Kota seharusnya tidak hanya menjadi ruang untuk beraktivitas, tetapi juga tempat yang memiliki makna bagi masyarakatnya. Sayangnya, kecepatan pembangunan sering kali menghasilkan tempat-tempat yang kehilangan makna dan karakter, yang disebut sebagai "*placeless place*". Tempat-tempat yang dulunya akrab dan mewakili identitas masyarakat kini terasa hampa dan terlepas dari konteks lingkungannya. Hal ini terjadi karena pembangunan yang tidak memperhatikan aspek-aspek historis, kenangan, dan identitas masyarakat setempat. Topik *placeless place* dipilih untuk membangkitkan kesadaran dan kreativitas dalam melihat bagian-bagian kota yang kehilangan fungsi dan makna akibat pembangunan.

Terima kasih dan penghargaan terbesar kami sampaikan kepada penulis, yang telah memberikan kepercayaan, perhatian, dan kontribusi penuh demi kesempurnaan buku ini. Kami berharap karya ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan keilmuan di Indonesia. Semoga buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi yang berharga, tetapi juga menginspirasi pembacanya untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Hormat Kami,

Penerbit Deepublish

DAFTAR ISI

- v KATA PENGANTAR PENERBIT
vi KATA SAMBUTAN
viii KATA PENGANTAR
ix STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 8.37
xii DAFTAR ISI
- 2 **BALLA RUMPU: INDUSTRI PENGASAPAN DAN BUDI DAYA IKAN YANG BERKELANJUTAN**
BALLA RUMPU: A SUSTAINABLE AQUACULTURE AND FISH SMOKING INDUSTRY
Arlene Wibin & Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 12 **SIMFONI DARI HUJAN, KARBON DAN IKAN**
A SYMPHONY OF RAIN, CARBON AND FISH
Juan Nathanie Wilianto & Ir. Agustinus Sutanto, M.Arch., Ph.D.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 22 **REVITALISASI DAN EKSTENSI EX-TIO TEK HONG SEBAGAI RUANG MUSIK DAN KERJA**
REVITALIZATION AND EXTENSION OF EX-TIO TEK HONG AS A MUSIC AND WORKSPACE
Daniel Williyanto & Mekar Sari Suteja, S.T., M.Sc.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 32 **MENENUN KEMBALI IDENTITAS: PEMBANGUNAN KEMBALI PASAR SEBAGAI DISTRIK PERBELANJAAN DAN REKREASI**
RE-WEAVING IDENTITY • REDEVELOPMENT OF TRADITIONAL MARKET AS A SHOPPING AND RECEATIONAL DISTRICT
Gilang Fauzi & Ir. Suwandi Supatra, M.T.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.

- 42 **RELUNG HARMON(Y): TEMPAT SINERGI MANUSIA DAN ALAM**
NICHE HARMONY: A PLACE WHERE PEOPLE MEET NATURE
Frans Michael & Nina Carina, S.T., M.T.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 52 **KEHIDUPAN YANG TERLUPAKAN: FASILITAS REKREASI MULTIFUNGSI SEBAGAI PENGINGAT IDENTITAS DAERAH**
REVIVING THE FORGOTTEN; MIXED USE RECREATIONS AS A REMINDER OF REGIONAL IDENTITY
Ivy Meivoda & Mekar Sari Suteja, S.T., M.Sc.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 62 **PENATAAN KEMBALI KAWASAN PASAR M I NGGU**
THE REDEVELOPMENT OF PASAR M I/NGGU
Fernando Cunnoris & Doddy Yuono, S.T., M.T.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 70 **REVITALISASI GALANGAN voe: MEMBANGKITKAN CAGAR BUDAYA MARITIM CITRA MELALUI SPATIAL ADAPTIVE REUSE**
REVITALIZATION OF GALANGAN voe . THE REVIVAL OF MARITIME HERITAGE THROUGH SPATIAL ADAPTIVE REUSE
Raymond Christopher & Maria Veronica Gandha, S.T., M.Arch.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 80 **BALLA TASI: KAMP(OE)NG KERANG-HIJAU DI KAWASAN MUARA**
BALLA TASI KAMP(OE)NG KERANG-HIJAU IN ESTUARY AREA
Richelle Angeline & Ir. Suwandi Supatra, M.T.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 90 **CITRU-FIED: URBAN FARMING JERUK SEBAGAI IDENTITAS DAERAH**
CITRU-FIED ORANGES' URBAN FARMING AS AN REGIONAL IDENTITY
Cellina Wong & Prof. Dr. Ir. Fermanto Lianto, M.T.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 100 **MANGROTOPIA: PARIWISATA EKOLOGI DAN PUSAT PENELITIAN MANGROVE**
MANGROTOPIA ECOLOGICAL TOURISM AND MANGROVE RESEARCH CENTER
Muhammad Vicko & Maria Veronica Gandha, S.T., M.Arch.
Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.
- 110 **DOKUMENTASI PESERTA PUBLIC EXPOSE 8.37**

RELUNG HARMON(Y): TEMPAT SINERGI MANUSIA DAN ALAM
NICHE HARMONY: A PLACE WHERE PEOPLE MEET NATURE



Frans Michael & Nina Carina, S.T., M.T.

Editor : Irene Syona Darmady, S.Ars., M.T.

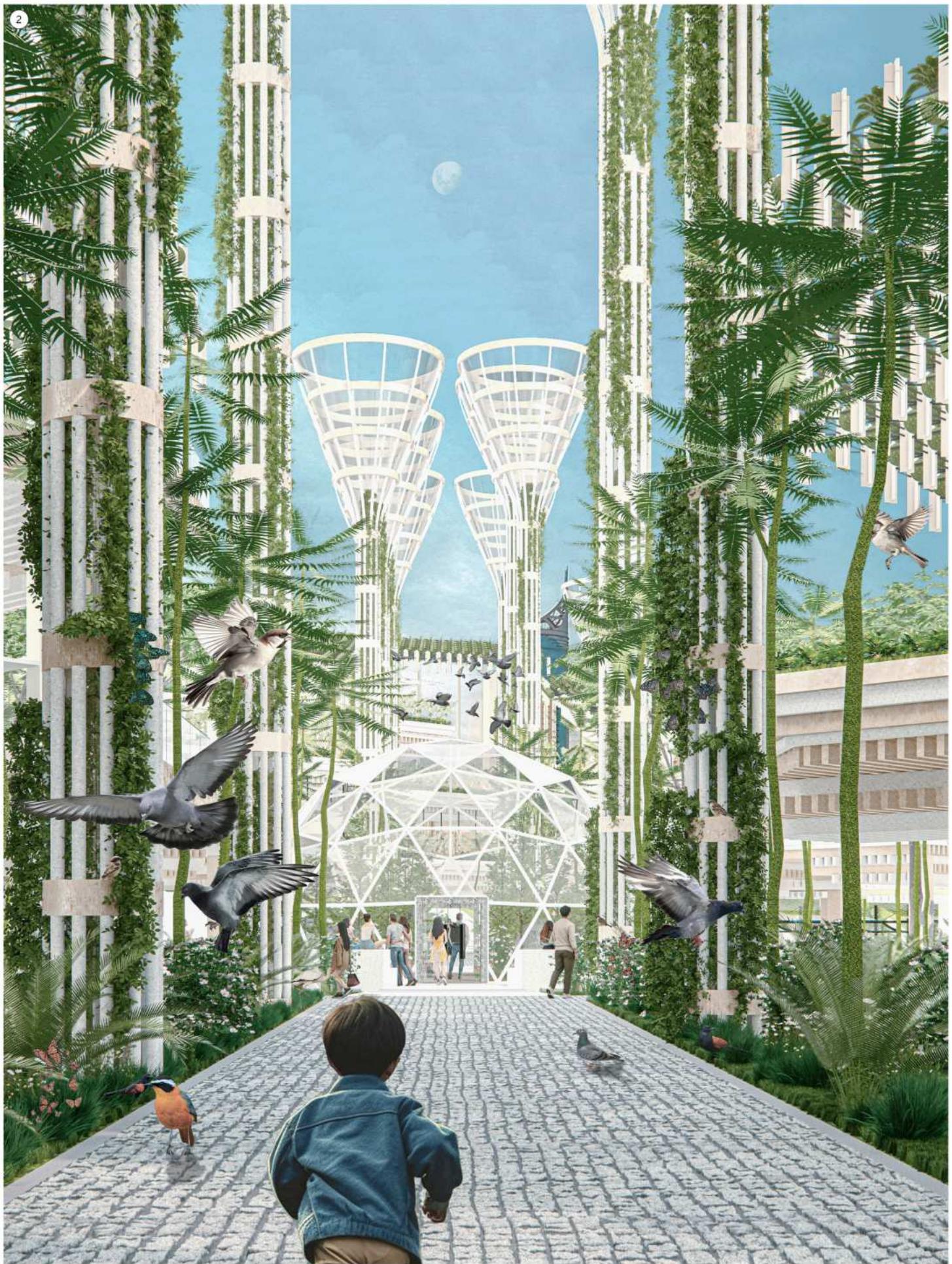


**Kehidupan dan Alam
dalam Bayang-Bayang
Urbanisasi**

Inovasi bangunan raksasa terhadap kota dan alam meluap-luap melunturkan keharmonisan alam dan manusia. Kota Jakarta semakin sesak di tengah-tengah terhimpitnya kepadatan lingkungan buatan dan manusia. Rintihan fauna dan flora beriringan dengan senandung mesin-mesin bergerak dan kabut abu-abu, seakan tak hadir dalam kehidupan. Kegagalan invasi pada Simpang Harmoni dengan ekslusivitasnya yang luntur selaras dengan hilangnya keramaian aktivitas dan kehidupan penuh tawa, canda, pertemuan, dan gumaman. Manusia bersiap menginvasi lingkungan buatan yang jauh lebih besar dan menimpa kekosongan dengan kesolidan yang gigantis. Membubuh kekosongan sebuah kota dengan keindahan dan aktivitas, "Relung Harmon(y)" muncul sebagai tempat bernapas masyarakat Jakarta dari kepadatan Kota Jakarta yang meningkat tanpa henti. Lanskap baru bagi Kota Jakarta bagaikan retakan di tengah kesolidan Kota Jakarta, alam merambat keluar memenuhi Relung Harmon(y) dan hidup bersinergi dengan manusia.

① Transformasi Kawasan Urban (Simpang Harmoni) dalam Perubahan Sosial dan Ruang

② Jejak Pejalan Kaki dalam Lanskap Urban



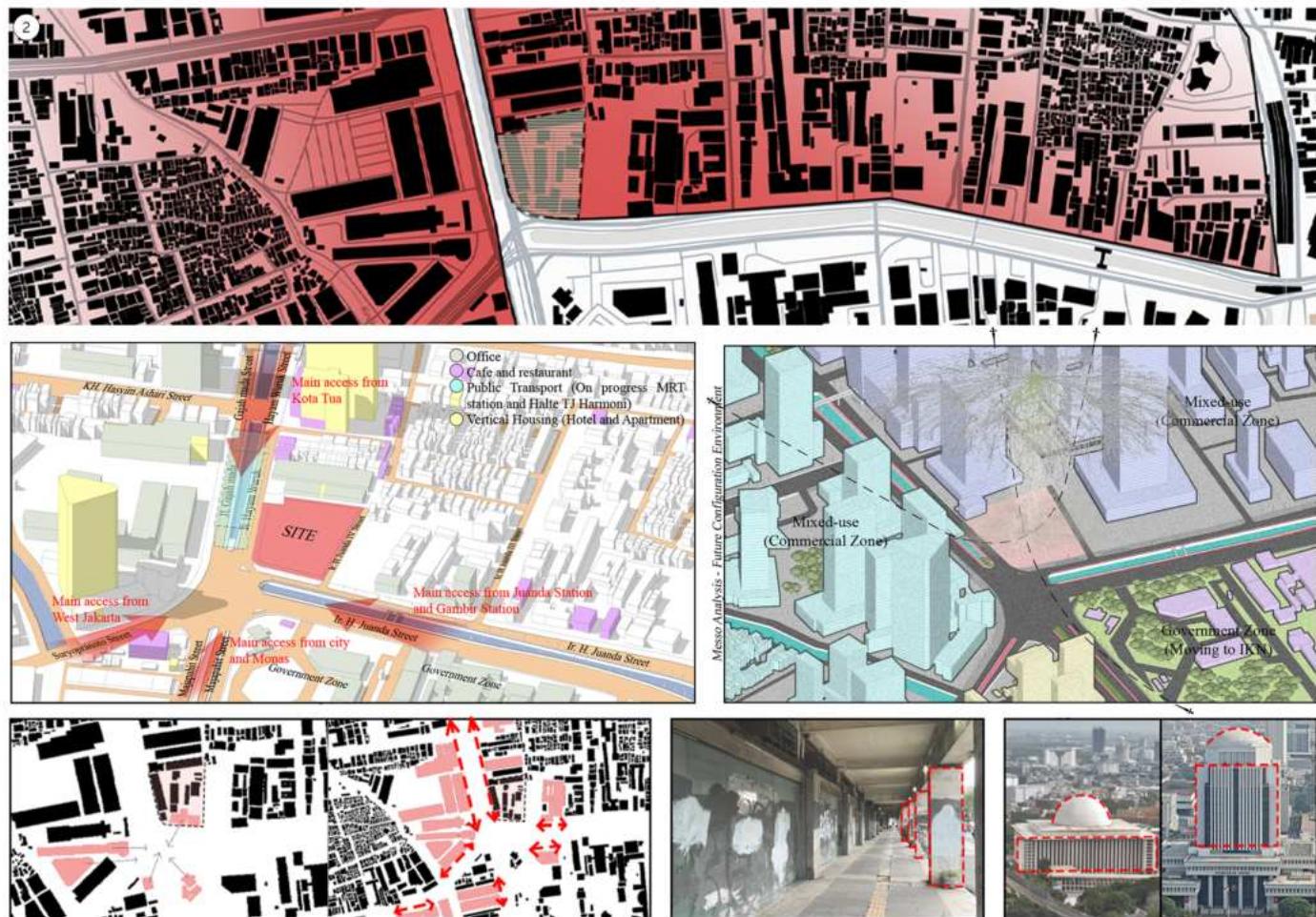
PLACELESS PLACE STRATEGI PERANCANGAN ARSITEKTUR DALAM MENGEKSPRESIKAN MAKNA RUANG KOTA YANG HILANG



Sejarah Perubahan
Kawasan dari Pusat Elit
hingga Tempat Tanpa
Identitas

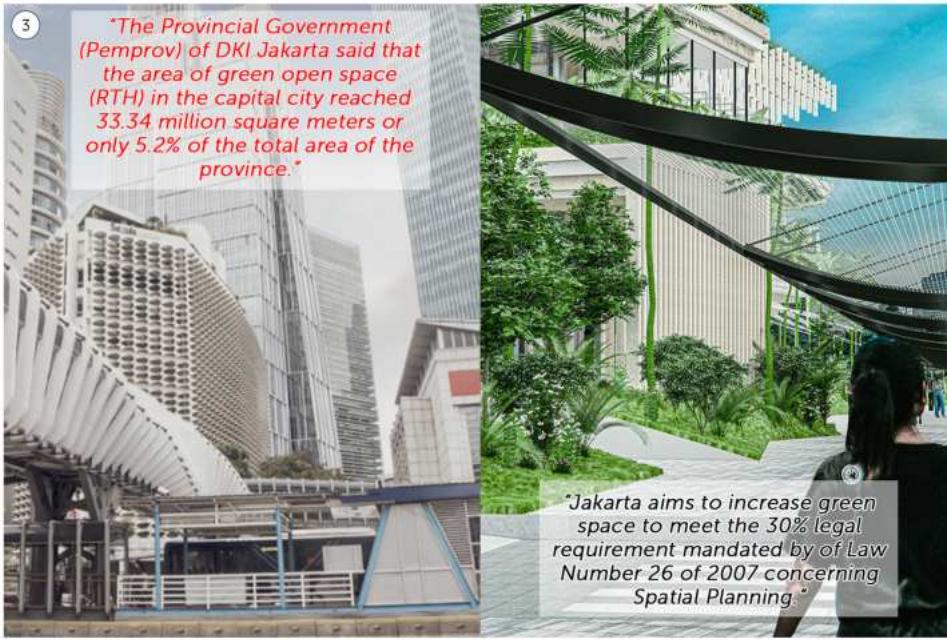
Simpang Harmoni, yang pernah menjadi pusat pertemuan elite Eropa dengan beragam hiburan dan hunian mewah, kini kehilangan makna dan menjadi "tempat tanpa identitas". Hilangnya bangunan bangunan bersejarah dan degradasi kawasan menyebabkan Simpang Harmoni hanya menjadi titik transit bagi pengguna transportasi umum. Hilangnya makna "tempat" bagi pekerja dan komunitas sekitar Harmoni semakin menegaskan perubahan kawasan ini menjadi "tempat tanpa identitas"

- ① Perubahan Suasana Akibat Degradasi
- ② Penggambaran Lokasi Sekitar



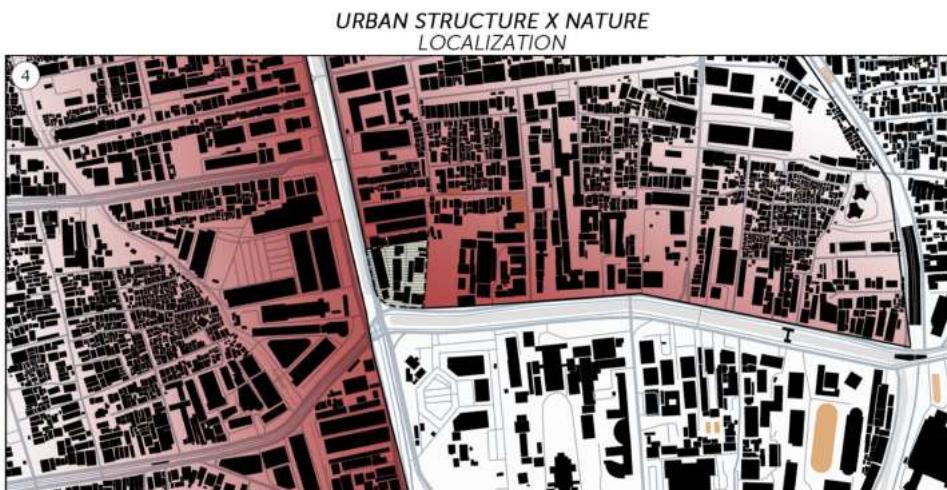
Persimpangan Strategis
dalam Tata Ruang Kota

Simpang Harmoni, yang merupakan persimpangan empat kelurahan (Petojo Utara, Petojo Selatan, Gambir, dan Kebon Kelapa) di Jakarta Pusat, merupakan area strategis yang ditetapkan sebagai zona kantor dan perdagangan jasa dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) 2022. Aksis Harmoni menempati posisi sudut bekas Hotel Des Galeries, ditandai dengan GSB 0 dan sebuah arkade yang direncanakan diperpanjang menuju Stasiun Juanda. Di sekitar area ini terdapat berbagai landmark dengan bentuk yang beragam, menjadikan Simpang Harmoni sebagai titik penting di kawasan tersebut.



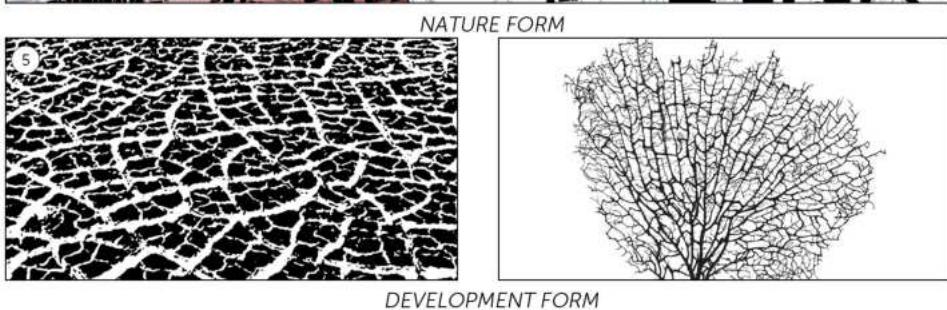
Pemerintah DKI Jakarta memiliki peraturan tata ruang terkait area hijau yaitu area ruang terbuka hijau dalam sebuah kota harus mencapai 30% dari luas lahan kota. Menurut databoks.katadata.co.id yang diunggah pada 14 Desember 2024, Kota Jakarta Pusat hanya memiliki 12,69% dan Provinsi DKI Jakarta memiliki 5,2% ruang terbuka hijau dari total luas provinsi

- ③ Komparasi Kondisi Kota Sebelum dan Sesudah Dikembangkan Sesuai Peraturan Pemerintah
- ④ Penggambaran Lokasi Sekitar
- ⑤ Bentuk Natural dari Retakan dan Rambatan
- ⑥ Implementasi pada Bentuk dan Regulasi pada Tapak

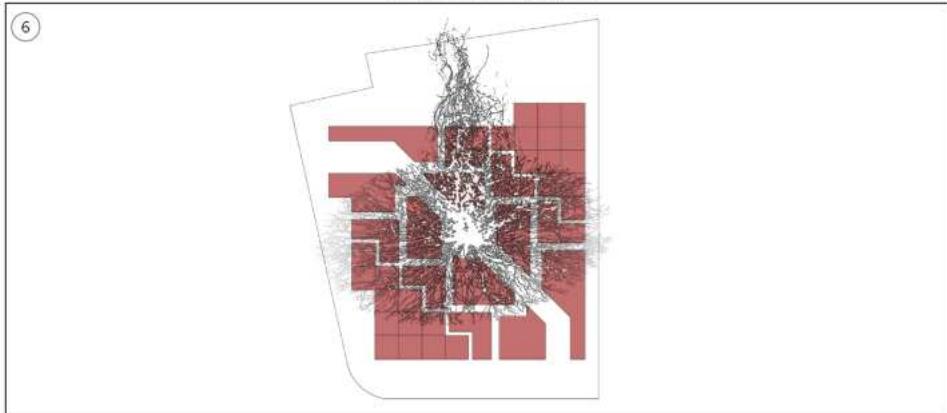


Mengadopsi Spasialitas Alam dalam Desain Urban

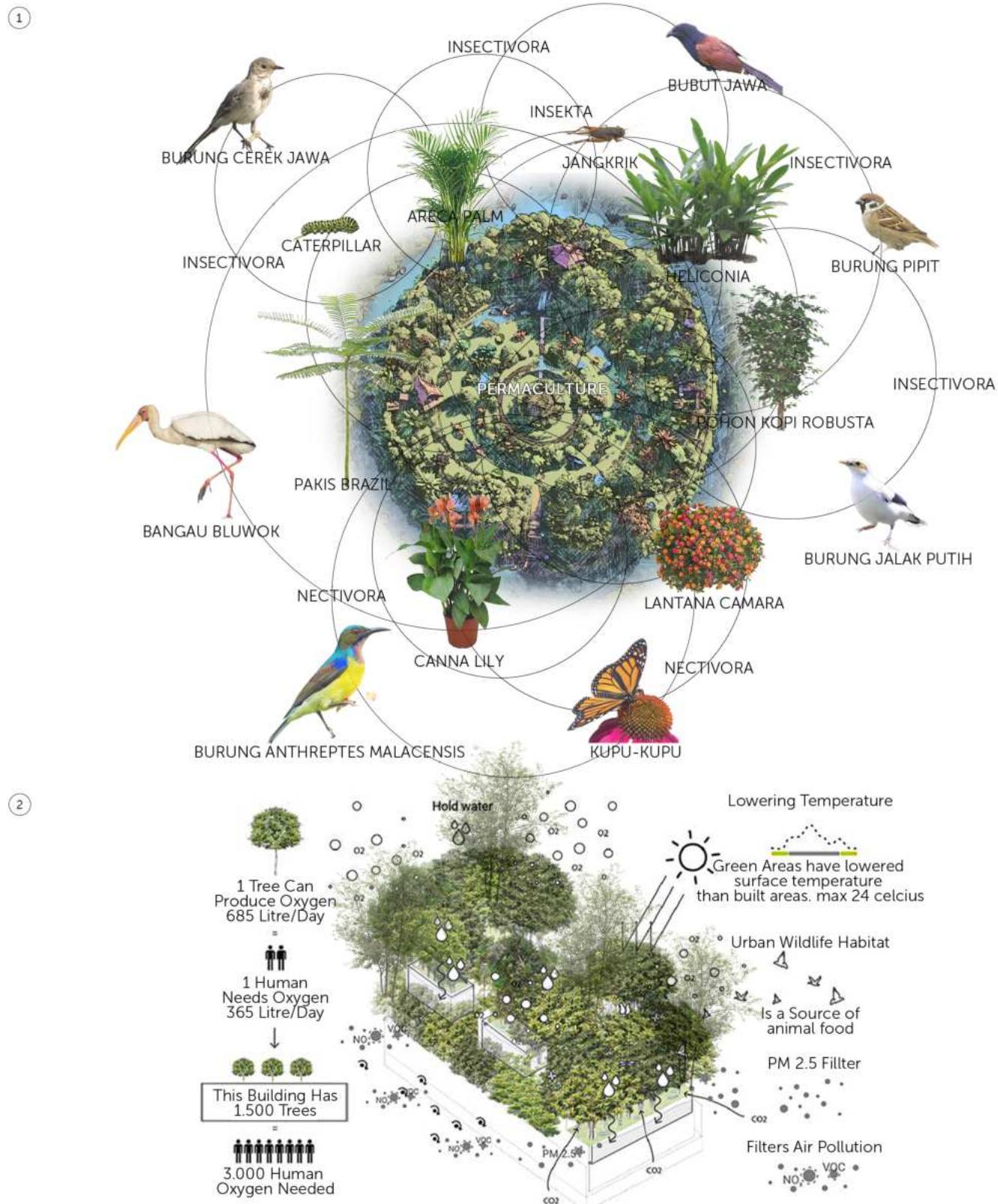
Desain pada proyek "Relung Harmon(y)" mengadopsi dari spasial *urban fabric* di kawasan sekitar tapak. *Urban fabric* memperlihatkan pola perambatan perkotaan di Provinsi DKI Jakarta. Semakin mendekati jalan utama bangunan padat secara vertical dan renggang secara horizontal, sedangkan bangunan semakin padat secara horizontal dan renggang secara vertical saat menjauhi jalan utama.



Struktur kota merambat secara natural menyerupai bentuk retakan dan bentuk sebuah pohon. Kedua hal ini mengarah kepada bentuk alam atau bentuk natural. Bentuk ini diadopsi ke dalam desain untuk memberikan tempat bernapas bagi para pengunjung dengan banyak celah pada bangunan.



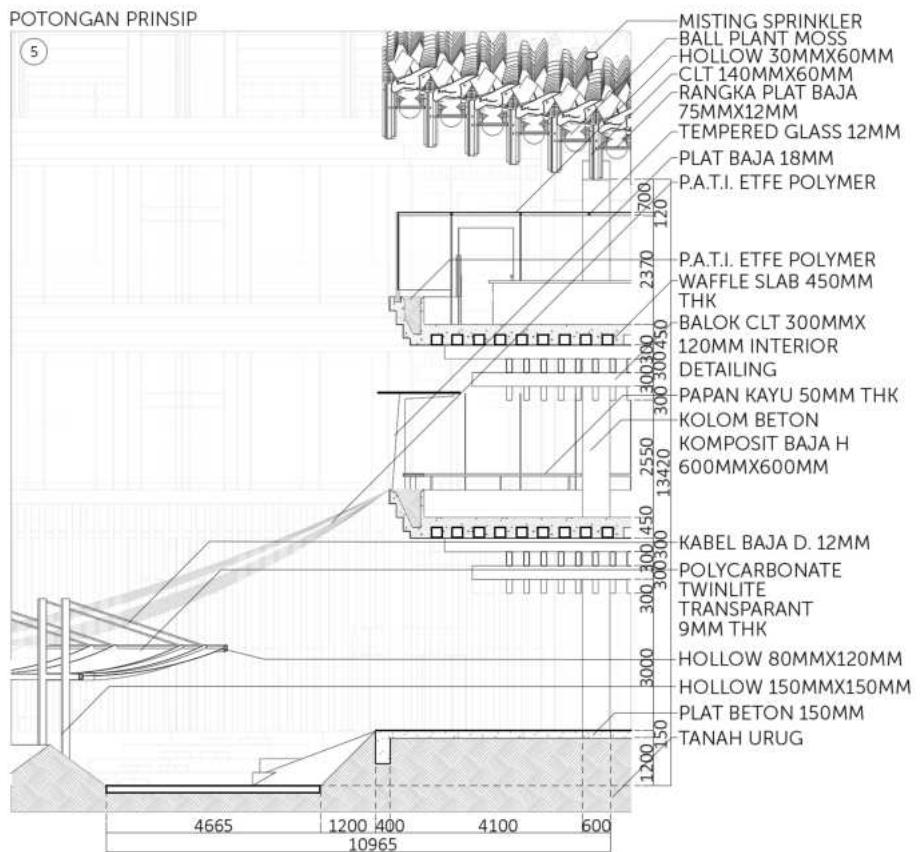
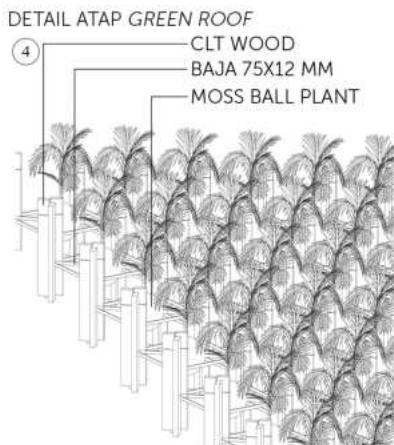
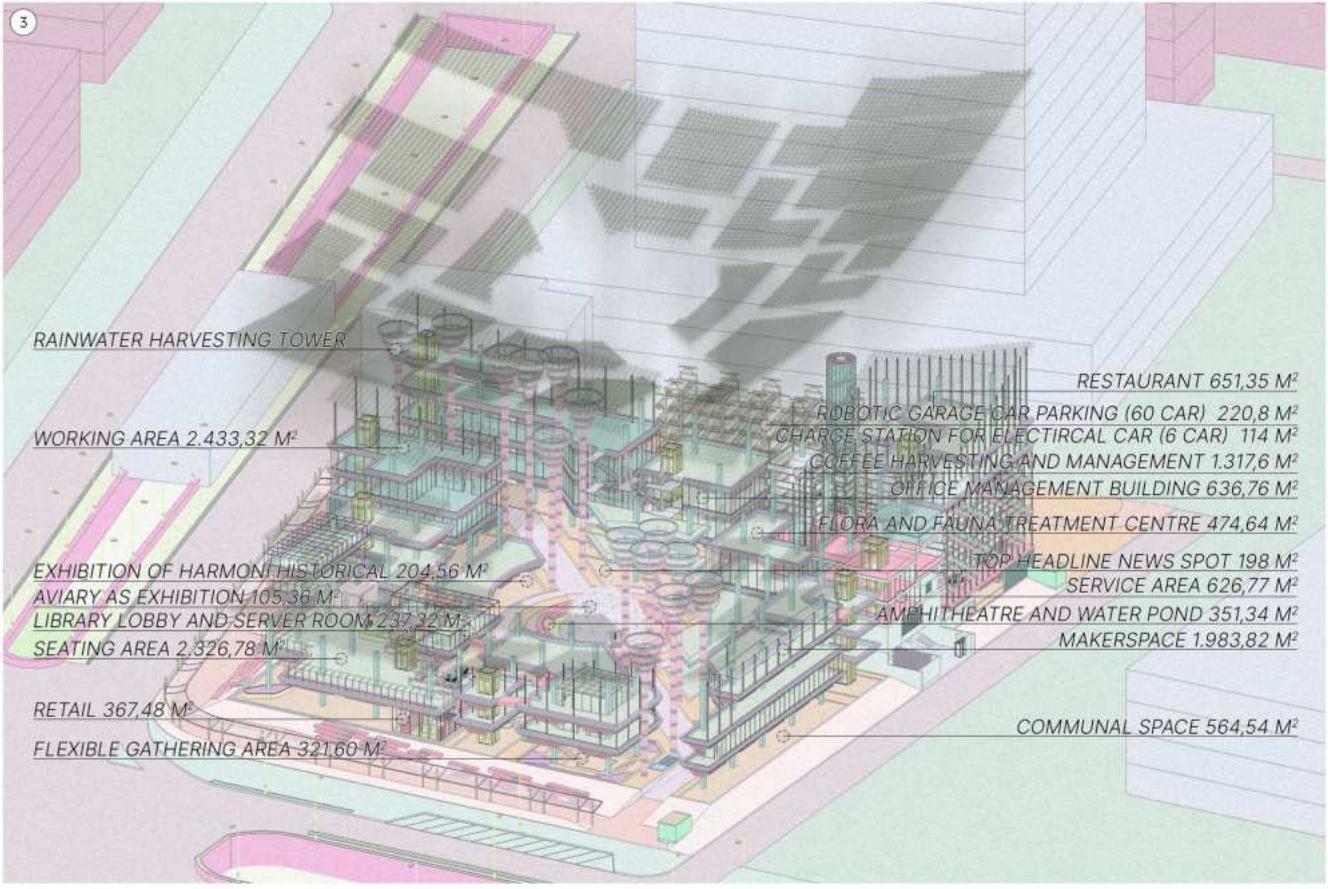
Desain membentuk pengalaman spasial pengunjung secara sudut pandang mata manusia menjadi beragam. Bentuk natural dikembangkan ke dalam bentuk tapak dengan penyesuaian regulasi tapak, aksis pejalan kaki, bentuk *urban fabric*, dan aksis dari Simpang Harmoni.



Integrasi Ekosistem Harmonis dalam Perancangan untuk Kehidupan yang Seimbang

Dalam penyusunan ekosistem di dalam perancangan diperlukan untuk memperhatikan spesies tanaman dan hewan yang diperlukan. Saat membahas mengenai tanaman, muncul masalah seperti ulat, jangkrik, dan serangga-serangga pemakan tanaman. Fenomena tersebut menjadi pertimbangan dalam penempatan hewan yang akan digunakan berupa burung pemakan serangga yang disebut sebagai spesies burung insektivora. Sebagai pendukung terjadinya ekosistem ini, dibuat desain aviari pada tengah perancangan untuk pembudidayaan burung, tanaman, serta sebagai daya tarik pada perancangan ini.

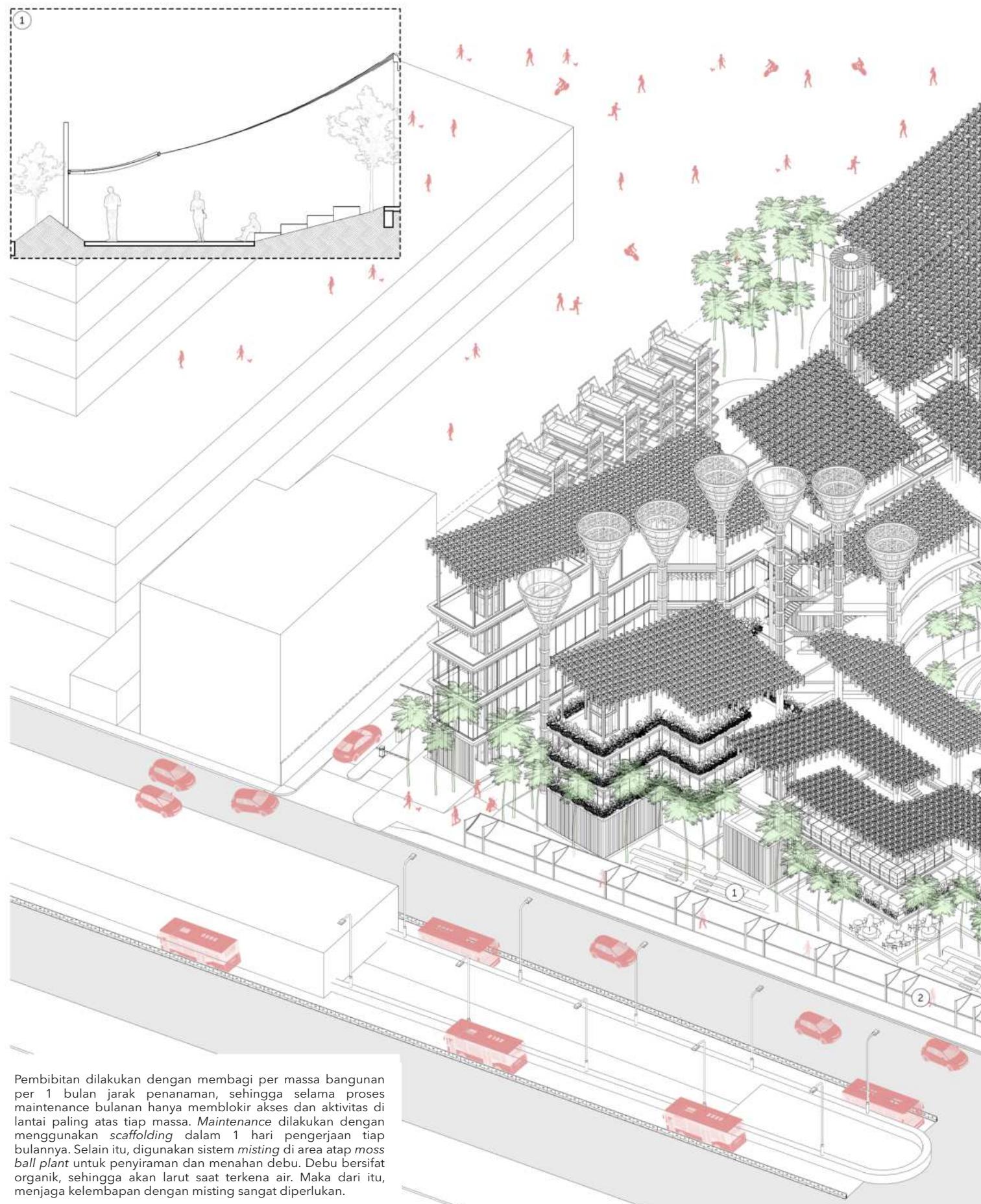
- ① Siklus Ekosistem dalam Tapak
- ② Dampak Arsitektur Hijau pada Aspek Tanaman



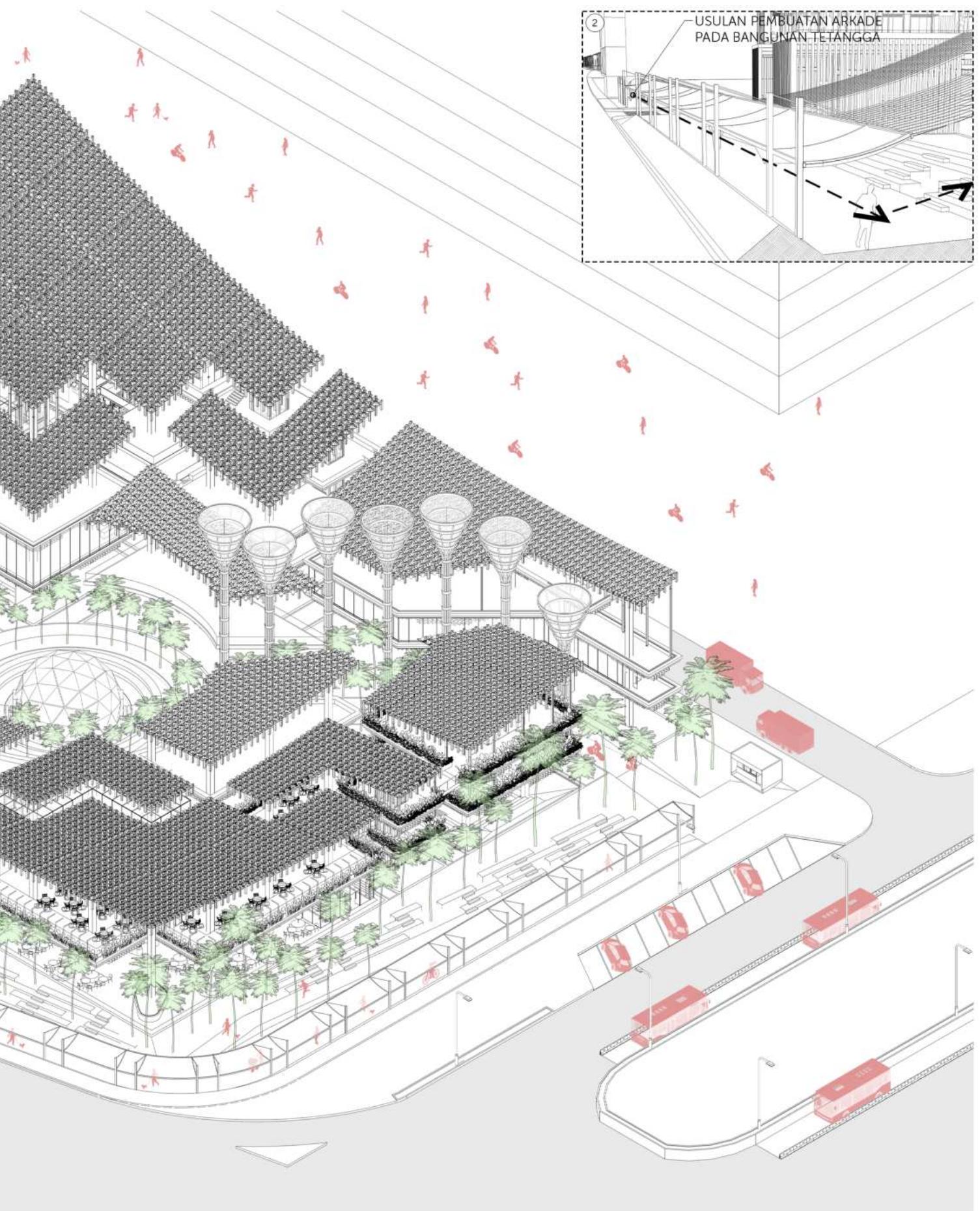
③ Exploded axonometric program

④ Detail atap green roof

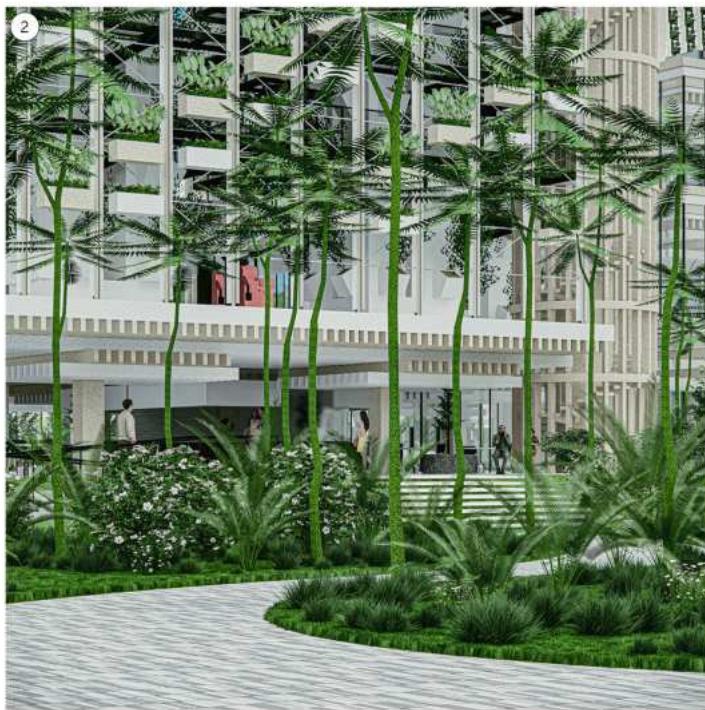
⑤ Potongan prinsip bangunan dan arkade



Pembibitan dilakukan dengan membagi per massa bangunan per 1 bulan jarak penanaman, sehingga selama proses maintenance bulanan hanya memblokir akses dan aktivitas di lantai paling atas tiap massa. Maintenance dilakukan dengan menggunakan *scaffolding* dalam 1 hari penggeraan tiap bulannya. Selain itu, digunakan sistem *misting* di area atap *moss ball plant* untuk penyiraman dan menahan debu. Debu bersifat organik, sehingga akan larut saat terkena air. Maka dari itu, menjaga kelembapan dengan misting sangat diperlukan.



PLACELESS PLACE STRATEGI PERANCANGAN ARSITEKTUR DALAM MENGEMBALIKAN MAKNA RUANG KOTA YANG HILANG



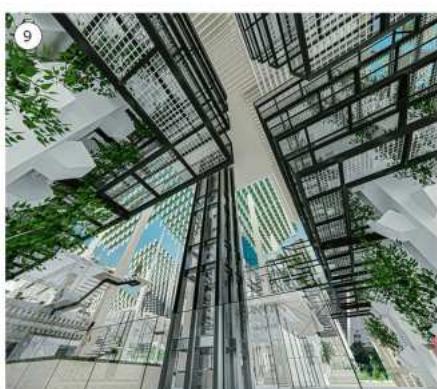
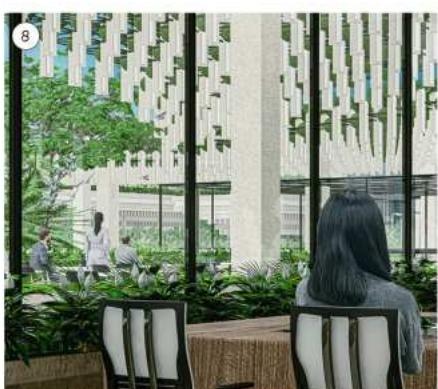
① Plaza Future Development



② Terrace Pejalan Kaki (Back Entrance)

③ Estetika Arkade

"What if the city wasn't a war with nature, but a place where humans and greenery could thrive together?"



- ④ Ruang Tengah Bangunan
- ⑤ Ruang Dalam Bangunan
- ⑥ Pengalaman di Dalam Ruang Aviari
- ⑦ Arkade Pembangunan dari Stasiun MRT
- ⑧ Working Area untuk Mendukung Produktivitas
- ⑨ Coffee Harvesting Area untuk Optimalisasi Industri Kopi

Placeless Place

Strategi Perancangan Arsitektur dalam
Mengembalikan Makna Ruang Kota yang Hilang

Pertumbuhan dan perubahan kota selalu membawa dua sisi: positif dan negatif. Sisi positifnya adalah terpenuhinya kebutuhan penduduk, sementara sisi negatifnya meliputi penyempitan ruang kota, berkurangnya lahan hijau, dan ditinggalkannya wilayah yang dianggap tidak strategis. Pergeseran fungsi dan budaya kota menyebabkan beberapa tempat yang dulunya ramai menjadi gelap, kumuh, dan kosong. Fenomena ini adalah bagian dari dinamika kota yang tak terhindarkan.

Kota seharusnya tidak hanya menjadi ruang untuk beraktivitas, tetapi juga tempat yang memiliki makna bagi masyarakatnya. Sayangnya, kecepatan pembangunan sering kali menghasilkan tempat-tempat yang kehilangan makna dan karakter, yang disebut sebagai "*placeless place*". Tempat-tempat yang dulunya akrab dan mewakili identitas masyarakat kini terasa hampa dan terlepas dari konteks lingkungannya. Hal ini terjadi karena pembangunan yang tidak memperhatikan aspek-aspek historis, kenangan, dan identitas masyarakat setempat. Topik *placeless place* dipilih untuk membangkitkan kesadaran dan kreativitas dalam melihat bagian-bagian kota yang kehilangan fungsi dan makna akibat pembangunan. Dengan mengeksplorasi makna tempat, sejarah, kenangan, dan aktivitas masyarakat di masa lalu dan kini, diharapkan para mahasiswa dapat menghasilkan pemikiran tentang bagaimana menciptakan arsitektur yang lebih bermakna.

Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)

Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581

Telp/Fax : (0274) 4633427

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

✉ cs@deepublish.co.id

✉ Penerbit Deepublish

✉ @penerbitbuku_deepublish

✉ www.penerbitdeepublish.com



Kategori : Arsitektural

ISBN 978-634-01-0804-0



9 78634 108040

SURAT TUGAS
Nomor: 517-R/UNTAR/PENELITIAN/VII/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

NINA CARINA, S.T., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Relung Harmon(y): Tempat Sinergi Manusia dan Alam
Nama Media	:	Buku
Penerbit	:	Deepublish Publisher
Volume/Tahun	:	2025
URL Repository	:	-

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

22 Juli 2025

Rektor



The official seal of Universitas Tarumanagara, featuring a pentagonal shape with a central emblem and the university's name around the border.

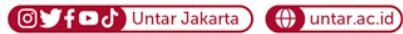


Prof. Dr. Amad Sudiro,S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : 17909b76dfed8f67c95574e8d3d68e00

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id



Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- | | |
|----------------------|------------------------|
| • Ekonomi dan Bisnis | • Teknologi Informasi |
| • Hukum | • Seni Rupa dan Desain |
| • Teknik | • Ilmu Komunikasi |
| • Kedokteran | • Program Pascasarjana |
| • Psikologi | |

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002025094055, 21 Juli 2025
Pencipta	:	IRNINA CARINA.MT, Jason Christian Adam dkk
Nama	:	IRNINA CARINA.MT
Alamat	:	KP. Bintaro RT07/ RW01, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12320
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	:	IRNINA CARINA.MT
Nama	:	IRNINA CARINA.MT
Alamat	:	KP. Bintaro RT07/ RW01, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12320
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	Kompilasi Ciptaan / Data
Judul Ciptaan	:	Workshop Maket 15 Menit
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	5 Juni 2025, di Kota Adm. Jakarta Utara
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	:	000934316

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH, MH.
NIP. 196912261994031001

gambar



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan kesannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPITA

No	Nama	Alamat
1	IRNINA CARINA.MT	KP. Bintaro RT07/ RW01 Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan
2	Jason Christian Adam	Jl. Letjen S. Parman No.1 Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
3	Keira Edeline	Jl. Letjen. S. Parman No.1 Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat

